

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Hadis merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena hadis merupakan penjelas dari Al-Qur'an yang masih bersifat mujmal. Berdasarkan perkembangannya, hadis tidak secara langsung terkodifikasi sebagaimana Al-Qur'an dibukukan. Saat itu, penulisan dan pembukuan hadis tidak diizinkan oleh Rosululloh karena khawatir akan memunculkan hadis palsu dikalangan umat Islam. Hal ini menyebabkan banyak perselisihan dan keraguan diantara para sahabat dalam menulis dan membukukan hadis.<sup>1</sup> Sejarah mencatat bahwa pembukuan hadis secara resmi jaraknya begitu jauh dari masa Rosululloh saw, berkisar kurang lebih seratus tahun setelah kodifikasi Al-Qur'an, sehingga menimbulkan keraguan akan keotentikan hadis. Ditengah kritikan tentang keaslian hadis para ahli hadis masih mempertahankan metode kritik hadis sebagai cara dalam menentukan kebenaran suatu hadis.

Untuk melakukan kritik hadis tersebut, yang pertama kali harus dilakukan adalah *takhrīj*. *Takhrīj* merupakan proses pencarian hadis pada sumber aslinya, biasanya disumber tersebut telah disertakan sanadnya, serta penjelasan statusnya.<sup>2</sup> Hal terpenting dalam melakukan *takhrīj* adalah

---

<sup>1</sup> Faizal Luqman, Euis Indah Kesuma Ningsih, and Sonya Liani Nasution, "Sejarah Penulisan Dan Pembukuan Hadis," *PAPPASANG, Jurnal Studi Al-Qur'an-Hadis dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2023): 120

<sup>2</sup> Andi Rahman, "Pengenalan Atas Takhrij Hadis," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 2 No. 1 (2016).

menunjukkan hadis pada sumber aslinya. Sejarah *takhrīj ḥadīṣ* telah mengalami perkembangan yang signifikan dari zaman dahulu hingga saat ini. Dahulu, proses *takhrīj ḥadīṣ* dilakukan secara manual, dimana para ulama' meneliti hadis secara langsung dari sumber-sumber primer seperti kitab-kitab hadis. Yang pastinya akan memakan waktu yang cukup lama dalam pencarian hadis tersebut. Namun seiring dengan kemajuan teknologi digital, proses *takhrīj ḥadīṣ* menjadi lebih efisien dengan hadirnya berbagai inovasi teknologi. Sekarang, para peneliti hadis dapat menggunakan berbagai aplikasi dan perangkat lunak khusus untuk mencari, menganalisis dan mengkaji hadis dengan lebih cepat dan mudah.

Dari perkembangan teknologi informasi ini lahirlah beberapa website maupun aplikasi digital hadis seperti aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net. Kehadiran aplikasi dan website ini mencerminkan transformasi yang signifikan dalam mengakses dan mempelajari hadis di era modern saat ini.<sup>3</sup> Ensiklopedi hadis sebagai aplikasi digital memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses dan memahami koleksi hadis dengan cara yang lebih efisien. Aplikasi ini berisi kumpulan kitab 9 imam yang dilengkapi dengan terjemah bahasa Indonesia dan Inggris dengan sejumlah fitur seperti pencarian hadis, informasi mengenai jalur periwayat hadis beserta biografi singkatnya, keterkaitan hadis serta tema-tema umum dalam hadis. Aplikasi Ensiklopedi Hadis dari Saltanera Teknologi sangat populer dan banyak digunakan oleh para pengkaji hadis. Karena aplikasi ini

---

<sup>3</sup> Rahmad Tri Hadi, "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi Satu Hari Satu Hadis Oleh Pusat Kajian Hadis)," *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 13.

dapat diunduh dan diinstal di smartphone, sehingga memberi kemudahan akses bagi penggunanya. Popularitas aplikasi ini dapat dilihat dari jumlah unduhan di Play Store yang tercatat lebih dari 1 juta kali.<sup>4</sup>

Selain aplikasi digital hadis, juga terdapat situs website yang menyediakan fasilitas pencarian hadis secara online, salah satunya yakni website Dorar.net.<sup>5</sup> Website ini merupakan website yang menyediakan fasilitas pencarian hadis secara online. Selain itu, website ini juga menyediakan layanan untuk pencarian materi maupun sumber untuk tafsir, fiqih, akhlak, sejarah, pemikiran dan bahasa arab. Website Dorar.net ini juga banyak digunakan oleh para pengkaji hadis, dengan jumlah kunjungan mencapai 6,2 juta berdasarkan data dari statshow.com competitors.<sup>6</sup> Karena kelebihan utamanya, yang bisa dijalankan melalui hp maupun laptop tanpa harus mengunduh atau memasang aplikasi tambahan yang memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Ketersediaan akses langsung melalui browser pada perangkat seluler ataupun laptop membuatnya sangat mudah diakses dimana pun dan kapanpun asalkan ketersediaan jaringan stabil. Namun para pengkaji hadis disarankan dapat mengetahui beberapa istilah dasar dalam bahasa Arab agar dapat menjalankan dan membuka fitur-fitur yang ada dalam website Dorar.net.

Dapat kita lihat bahwa, perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada dunia penelitian hadis. Hal ini dikarenakan, keberadaan alat bantu digital hadis ini telah memberikan kemudahan dan

---

<sup>4</sup> Ulasan dalam google playstore tentang aplikasi ensiklopedi hadis, diakses pada 19 November 2024

<sup>5</sup> Riri Fitria, *Ulumul Hadis* (Padang: Safira Press, 2012), 47.

<sup>6</sup> Lihat <https://www.similarweb.com/website/statshow.com/competitors/>, diakses pada 19 November 2024

efisiensi bagi para peneliti dalam melakukan *takhrīj ḥadīṣ*. Sehingga sebagian besar peneliti cenderung memilih untuk menggunakan metode *takhrīj ḥadīṣ* secara digital dan mulai meninggalkan metode *takhrīj* konvensional.<sup>7</sup> Metode *takhrīj* konvensional sendiri umumnya merujuk kepada kitab-kitab *takhrīj* tradisional. Hal yang menyebabkan para peneliti hadis cenderung beralih ke metode *takhrīj ḥadīṣ* digital adalah meminimalisir waktu pencarian hadis. Dapat kita lihat bahwa, dulu dalam proses pencarian hadis bisa memakan waktu sehari-hari karena harus mencari naskah-naskah dalam kitab hadis. Kini dalam waktu kurang lebih satu menit, penelusuran hadis dapat dengan cepat mengakses dan menganalisis berbagai sumber hadis secara digital. Kecepatan ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga membuka pintu bagi keterjangkauan lebih banyak informasi hadis, yang memungkinkan para peneliti untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan pemahaman terhadap tradisi hadis.

Sejauh ini, penelitian mengenai *takhrīj ḥadīṣ* dan aplikasi hadis digital sudah banyak dilakukan, namun kajian tentang komparasi *takhrīj ḥadīṣ* menggunakan aplikasi Ensiklopesi Hadis dengan website Dorar.net belum ditemukan. Oleh sebab itu penelitian tentang akurasi dua alat bantu tersebut penting untuk dikaji. Agar dalam metode pen-*takhrīj*-an lebih terfokus, pembahasan ini dibatasi pada satu tema hadis, yakni hadis tentang kepemimpinan. Ada beberapa alasan utama mengapa penulis melakukan

---

<sup>7</sup> Nur Alisa et al., “Menilik Metode Takhrīj Hadis Manual Dan Digital,” *NBER Working Papers* 3, no. 2 (2013): 35–45, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

penelitian mengenai komparasi penggunaan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net dalam penelitian *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan. Berdasarkan uraian diatas, Pertama, alasan penelitian ini penting dilakukan yakni karena penelitian tentang studi komparasi penggunaan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net dalam penelitian *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan dalam melakukan *takhrīj ḥadīṣ* bagi mahasiswa maupun pengkaji hadis.

Kedua, penulis mengambil tema aplikasi Ensiklopedi Hadis karena aplikasi ini telah banyak digunakan oleh para pengkaji hadis, aplikasi ini juga dapat didownload secara gratis, mudah digunakan, dapat diakses secara offline maupun online serta dilengkapi dengan terjemah bahasa Indonesia, sehingga memudahkan bagi para pengguna. Selanjutnya, penulis mengambil tema website Dorar.net karena website bisa dijalankan melalui hp maupun laptop tanpa harus mengunduh atau memasang aplikasi tambahan yang memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Sedangkan penulis mengambil tema kepemimpinan, karena tema ini menjadi sorotan utama ditengah-tengah pemilihan presiden yang baru-baru ini dilaksanakan, yang mana menandai kepopuleran dalam diskusi publik belakangan ini. Selain itu penelitian mengenai hadis kepemimpinan menjadi penting karena hadis-hadis tentang kepemimpinan menjadi sumber utama dalam memahami prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,

penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net ?
2. Bagaimana komparasi hasil *takhrīj ḥadīṣ* menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net.
2. Untuk mengetahui komparasi akurasi hasil *takhrīj ḥadīṣ* menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah referensi tentang penelitian *takhrīj ḥadīṣ* melalui studi komparasi penggunaan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net. Hasil penelitian ini dapat mengungkap perbedaan dan kesamaan dalam proses *takhrīj ḥadīṣ* yang diterapkan oleh kedua sumber digital hadis tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori terkait metodologi *takhrīj ḥadīṣ*, memberikan wawasan tambahan tentang

berbagai pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan dan menilai hadis tentang kepemimpinan. Memberikan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian masa depan, serta mendukung pengembangan konsep-konsep baru atau perluasan pemahaman konsep yang sudah ada.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pembahasan tentang penelitian *takhrīj ḥadīṣ* melalui studi komparasi penggunaan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net.
- b. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memenuhi tugas akhir berbentuk penulisan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## E. Penegasan Istilah

Agar lebih memudahkan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian “Studi Komparasi Penggunaan Aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net dalam Penelitian *Takhrīj Ḥadīṣ* Kepemimpinan”, berikut penulis jelaskan beberapa istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman makna. Adapun beberapa istilah tersebut diantaranya, adalah:

### a. Studi komparasi

Studi komparasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan, dalam melakukan perbandingannya pada studi komparasi ini biasanya dilakukan untuk membandingkan baik itu dari

segi persamaan maupun dari segi perbedaan. Arti lain dari studi komparasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data kemudian hasil dari perbandingan tersebut dibuat menjadi kesimpulan baru.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, istilah “studi komparasi” merujuk pada analisis perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara dua aspek yang diamati, yaitu aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net.

b. *Takhrīj*

*Takhrīj* adalah proses penelusuran dan penelitian terhadap hadis, yang bertujuan untuk menemukan sumber-sumbernya, baik dalam hal sanad (rantai perawi) maupun matan (teks hadis). Dalam konteks studi hadis, *takhrīj* melibatkan pencarian dan penelitian terhadap keabsahan, keotentikan, dan keakuratan hadis tersebut. Proses *takhrīj* ini dilakukan untuk memverifikasi dan memastikan keabsahan riwayat hadis serta memahami konteks dan signifikansi hadis dalam tradisi keilmuan Islam.

c. Ensiklopedi Hadis

Ensiklopedi hadis merupakan aplikasi yang berisi kumpulan kitab 9 imam yang dilengkapi dengan terjemah bahasa Indonesia dengan sejumlah fitur yang sangat memudahkan pengguna seperti pencarian hadis, terjemah hadis, informasi mengenai jalur periwayat hadis beserta biografi singkatnya, keterkaitan hadis satu dengan yang lainnya serta tema-tema umum dalam hadis.

---

<sup>8</sup> Cokro Edi Prawiro, Muhammad Yusril Helmi Setyawan, and Syafril Fachri Pane, *Studi Komparasi Metode Entropy Dan Metode ROC Sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK*, ed. Rolly Maulana Awangga, Pertama. (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 8.

d. Dorar.net

Website ini merupakan website yang menyediakan fasilitas pencarian hadis secara online. Selain itu, website ini juga menyediakan layanan untuk pencarian materi maupun sumber untuk tafsir, fiqih, akhlak, sejarah, pemikiran dan bahasa arab. Website Dorar.net ini juga banyak digunakan oleh para pengkaji hadis karena kelebihan utamanya yang bisa dijalankan melalui hp maupun laptop tanpa harus mengunduh atau memasang aplikasi tambahan yang memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

e. Hadis Kepemimpinan

Hadis kepemimpinan merujuk kepada kumpulan hadis-hadis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip, tindakan, dan karakteristik seorang pemimpin dalam Islam. Hadis-hadis ini menyediakan pedoman dan panduan bagi para pemimpin Muslim dalam melaksanakan tugas mereka dengan baik sesuai dengan ajaran Islam. Isi dari hadis kepemimpinan bisa beragam, mulai dari nasihat tentang kualitas kepemimpinan yang diinginkan, tanggung jawab seorang pemimpin terhadap umat, hingga contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabatnya yang menunjukkan praktik kepemimpinan yang baik dalam konteks Islam.

Jadi, penelitian ini dilihat berdasarkan judulnya memiliki maksud untuk membandingkan ketersediaan informasi, kredibilitas sumber, metode *takhrīj* yang digunakan antara aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih

baik tentang bagaimana variabel-variabel tersebut diukur dan diaplikasikan dalam konteks studi komparasi terkait *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan.

## F. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai *takhrīj ḥadīṣ* dan aplikasi hadis digital telah banyak dilakukan, namun belum ditemukan kajian tentang komparasi penggunaan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net dalam penelitian *takhrīj ḥadīṣ*. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan beberapa kecenderungan diantaranya:

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Jenis Karya	Metode dan Pendekatan Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1.	Kasman	Telaah Akurasi Metode <i>Takhrīj Ḥadīṣ</i> Niat dan Penciptaan Manusia :	Jurnal	Kualitatif komparatif	Sama-sama membahas tentang akurasi metode <i>takhrīj ḥadīṣ</i> . Perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak

		<p>Studi</p> <p>Komparasi</p> <p>Antara <i>Al-Mu‘jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth, Al-Maktabah Al-Shāmilah</i> dan <i>Jawāmi‘ Al-Kalim</i></p>			<p>pada perangkat</p> <p>hadis yang</p> <p>digunakan serta</p> <p>tema hadis yang</p> <p>diambil. Dalam</p> <p>penelitian</p> <p>Kasman</p> <p>menggunakan</p> <p>tiga perangkat</p> <p>hadis yakni</p> <p>Kitab <i>Al-Mu‘jam Al-Mufahras Li Alfādh Al-Ḥadīth,</i></p> <p>Software <i>Al-Maktabah Al-Shāmilah</i> dan</p> <p>Software <i>Jawāmi‘ Al-Kalim</i> yang</p> <p>dipraktekkan</p> <p>pada <i>takhrīj ḥadīś</i> niat dan</p>
--	--	---	--	--	--

					<p>penciptaan manusia.<sup>9</sup></p> <p>Sedangkan penulis menggunakan dua perangkat hadis yakni Aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net yang dipraktekkan pada <i>takhrīj ḥadīś</i> kepemimpinan</p>
2.	Pikri Hafidz Maulid	Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android	Jurnal	Kualitatif dengan pendekatan analisis	Sama-sama mengambil tema aplikasi Ensiklopedia Hadis. Adapun perbedaan dari

<sup>9</sup> Kasman, "Telaah Akurasi Metode Takhrij Hadith Niat Dan Penciptaan Manusia : Studi Komparasi Antara Al-Mu ' Jam Al -Mufahras Li Alfadh Al-Hadith, Al-Maktabah Al-Shamilah Dan Jawami ' Al-Kalim," *ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman dan Humaniora* 8, no. 2 (2022): 178–212.

		sebagai Sarana Dakwah di Media Sosial			kedua penelitian tersebut terletak pada fungsi aplikasi. Dalam penelitian Fikri Hafidz Maulid aplikasi Ensiklopedia Hadis berfungsi sebagai sarana dakwah dimedia sosial. Sedangkan penulis menggunakan aplikasi Ensiklopedia Hadis sebagai alat bantu <i>takhrīj ḥadīṣ</i> kepemimpinan.
3.	Hamdan Husein Batubara	Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab	Jurnal	Kajian pustaka	Sama-sama mengambil tema aplikasi

		9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis			Ensiklopedia Hadis. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fungsi aplikasi. Dalam penelitian Hamdan Husein Batubara aplikasi Ensiklopedi Hadis berfungsi sebagai media pembelajaran dan sumber belajar hadis. <sup>10</sup> Sedangkan penulis menggunakan aplikasi Ensiklopedia
--	--	--	--	--	---

<sup>10</sup> Hamdan Husein Batubara, "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam Sebagai Media Dan Sumber Belajar Hadis," *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2017): 63–74.

					Hadis sebagai alat dalam <i>takhrīj ḥadīṣ</i> kepemimpinan.
4.	Dliya UI Fikriyyah	Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)	Jurnal	Kualitatif	Sma-sama mengambil tema aplikasi <i>takhrīj</i> yang berisi 9 kitab hadis. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada isi pembahasannya. Dalam penelitian Dliya UI Fikriyyah membahas tentang cara penginstalan dan pengoperasian aplikasi dalam <i>takhrīj ḥadīṣ</i> .

					Sedangkan penulis membahas tentang keakuratan aplikasi dalam penelitian <i>takhrīj ḥadīṣ</i> .
5.	Irfan Fauzi	Hadis Dari Klasik Literal Ke Portable Digital: Telaah Aplikasi Smartphone <i>Mausū'ah Al-Ḥadīṣ Al-Syarīf</i> Islamweb	Jurnal	Deskriptif - analisis	Sama-sama mengambil tema telaah aplikasi <i>takhrīj ḥadīṣ</i> . Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada isi objek penelitian. <sup>11</sup> Dalam penelitian Irfan Fauzi membahas tentang telaah

<sup>11</sup> Irfan Fauzi, "Hadis Dari Klasik Literal Ke Portable Digital: Telaah Aplikasi Smartphone Mausū'ah Al-Ḥadīṣ Al-Syarīf Islamweb," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 6, no. 1 (2020): 1.

					aplikasi <i>Mausū'ah Al-Ḥadīṣ Al-Syarīf</i> Islamweb. Sedangkan penulis membahas tentang aplikasi Ensiklopedi Hadis dan Website Dorar.net
--	--	--	--	--	---

## G. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini, adalah metode *takhrīj bi al-ḥāsūb*. Sebelum menjelaskan teori tersebut, peneliti akan menjelaskan mengenai definisi *takhrīj* secara umum. Menurut bahasa *takhrīj* berarti mengeluarkan, meneliti, dan menerangkan.<sup>12</sup> Adapun pengertian *takhrīj* menurut beberapa tokoh diantaranya, Pertama, menurut Mahmud At-Tahhan: *takhrīj* adalah (usaha) menunjukkan letak asal hadis pada sumber-sumbernya yang asli yang didalamnya telah

---

<sup>12</sup> Mahmud At-Tahhan, *Metode Tahrij Dan Penelitian Sanad Hadis* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995).

dicantumkan sanad hadis tersebut, serta menjelaskan kualitas hadis jika kolekter memandang perlu.<sup>13</sup>

Kedua, menurut Nawir Yuslem: hakekat *takhrīj* adalah penelusuran atau pencarian hadis pada berbagai kitab hadis sebagai sumbernya yang asli yang didalamnya dikemukakan secara lengkap matan dan sanad hadis.<sup>14</sup>

Ketiga, menurut M. Syuhudi Isma'il: *takhrīj ḥadīṣ* adalah penelusuran atau pencarian hadis pada berbagai kitab sumber asli dari hadis yang bersangkutan, yang didalam sumber itu dikemukakan secara lengkap matan dan sanad hadis yang bersangkutan.<sup>15</sup> Dari defini *takhrīj* diatas dapat disimpulkan bahwa *takhrīj* berarti usaha atau kegiatan penelusuran dan pencarian hadis pada sumber-sumber asli yang terpercaya, dimana dalam sumber-sumber tersebut telah tercantum matan dan sanad secara lengkap dari hadis yang bersangkutan.

*Takhrīj ḥadīṣ* sendiri terbagi menjadi dua, yakni *takhrīj bi al-kitāb* dan *takhrīj bi al-ḥāsūb*. *Takhrīj bi al-kitāb* adalah *takhrīj ḥadīṣ* yang dilakukan dengan merujuk langsung kepada kitab-kitab hadis tradisional (*al-maṣādir al-aṣliyah*) secara manual. Sedangkan, *takhrīj bi al-ḥāsūb* adalah proses pencarian hadis (*takhrīj ḥadīṣ*) dengan bantuan aplikasi atau program hadis digital.<sup>16</sup> Selanjutnya metode *takhrīj ḥadīṣ* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *takhrīj bi al-ḥāsūb*. Hal ini karena peneliti menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net

---

<sup>13</sup> Jon Pamil, "Takhrij Hadis: Langkah Awal Penelitian Hadits," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 52–70.

<sup>14</sup> Nawir Yuslem, *Ulumul Hadist* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997), 1395.

<sup>15</sup> M Syuhudi Isma'il, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 143.

<sup>16</sup> Salamah Noorhidayati, *Takhrij Al-Hadis: Panduan Praktis Mencari Hadis*, ed. Ahmad Saddam (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2019), 235.

sebagai media pencarian hadis, maka proses pencarian hadis dalam penelitian ini menggunakan kata kunci yang ada pada fitur dari platform digital tersebut.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber referensi primer maupun sekunder.<sup>17</sup> Penelitian ini berfokus pada *takhrīj ḥadīṣ* tentang kepemimpinan. Data primer berasal dari aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net, sementara sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah terdahulu yang membahas topik yang sama.

### 2. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh berasal dari kajian teks baik berupa buku cetak, e-book, artikel, jurnal maupun software yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Secara garis besar terdapat dua sumber data yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>18</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian seperti atikel maupun buku yang membahas mengenai permasalahan penelitian.

---

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 10.

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan metode studi literatur yang mana melibatkan pencarian dan analisis terhadap berbagai dokumen, naskah dan catatan seperti buku dan jurnal. Studi literatur dapat dikombinasikan dengan referensi dari jurnal terbaru atau terdahulu, yang relevan dengan topik penelitian.<sup>19</sup> Yang kemudian diklasifikasikan menjadi data berdasarkan kegunaan penelitian. Data-data yang tidak relevan atau diluar konteks penelitian akan direduksi. Kemudian, melakukan takhrij hadis melalui aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut: pertama, melakukan *takhrīj ḥadīṣ* melalui aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net. Kedua, menelusuri hadis dalam kitab asli sesuai yang ditunjukkan oleh aplikasi Ensiklopedi hadis dan website Dorar.net. Ketiga, mengamati keakurasian petunjuk dari aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net dengan kitab aslinya. Keempat menghitung kesesuaian dari aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net dengan kitab aslinya, dan yang kelima menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian, maka pembahasannya

---

<sup>19</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 285.

terbagi menjadi beberapa bab, yaitu satu bab pendahuluan, tiga bab pembahasan dan satu bab terakhir penutup. Adapun isi dari bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dari penelitian ini, dilanjutkan rumusan masalah yang akan dipertanyakan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, selanjutnya mengenai, penegasan istilah, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengenai pembahasan yang berisi tentang profil aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net yang di dalamnya menjelaskan tentang sejarah serta fitur umum maupun fitur khusus pencarian hadis.

Bab ketiga, mengenai pembahasan hasil *takhrīj ḥadīṣ* kepemimpinan menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net. yang didalamnya membahas tentang hasil *takhrīj ḥadīṣ* dengan tema kepemimpinan menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net.

Bab keempat, mengenai pembahasan komparasi akurasi hasil *takhrīj ḥadīṣ* menggunakan aplikasi Ensiklopedi Hadis dan website Dorar.net, yang berisi tentang keakuratan, kecepatan, kemudahan penggunaan, banyaknya hadis yang disampaikan, serta saran penggunaan aplikasi dalam melakukan *takhrīj ḥadīṣ*.

Bab kelima, penutup, yang merupakan bagian terakhir dari penelitian, yang berisikan kesimpulan dan saran.